BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Metodologi kualitatif merupakan metode dengan data hasil penelitiannya yang berkenaan dengan interprestasi berupa tulisan, lisan, pendapat atau pandangan dari berbagai data yang telah ditemukan dilapangan serta analisis teks dan wacana.

Sugiyono mendefenisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan oleh peneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya eksperimen dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau dalam bentuk gabungan, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.[1]

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada deskriptif secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatrtu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa yang ada dilapangan studi.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kepustakaan (*library research*), dalam bentuk penelitian ini menggunakan *literature* dengan pengumpulan informasi atau data yang mendeskripsikan tentang pendidikan karakter anak menurut persepektif Syeikh Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi dalam kitab *Mau'izhatul Mu'minin*. Penelitian ini melakukan penelitian terhadap kitab klasik.

Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan

[1]Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R &D.*Cet-25. Bandung: Alfabeta Bandung, h. 9.

[2]Farida Nugrahani, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.*Surakarta: Cakra Books, h. 4.

mengunakan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan.[3]

Penelitian kepustakaan tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur dari buku-buku. Akan tetapi, penelitian kepusstakaan atau sering disebut studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.[4]

Tujuan penelitian kepustakaan ini untuk menggali dan mencari pemikiran-pemikiran, teori, dan konsep dari Syeikh Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi dalam Kitab *Mau"izhatul Mu"minin*. Dalam hal ini, peneliti berhadapan langsung dengan Kitab asli (Arab) dan peneliti juga memiliki Kitab yang siap dipakai serta terjemahannya.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama dan diberikan kepada pengumpul data[5]. Adapun yang menjadi sumber pertama dan utama dari data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Mau'izhatul Mu'minin*, yang akan dikaji dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dalam memberikan data atau objek kajian serta sumber yang didapat.[6]Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa data sekunder yang berupa buku klasik sebagai bahan penguat dan juga buku-buku yang membahas tentang permasalahan dalam penelitian ini sebagai bahan pendukung pada pembahasan penelitina ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilapangan berkaitan dengan teknik penggalian data, hal ini berkaitan dengan sumber dan jenis data, yang setidaknya sumber data

---

[3]Khatibah. 2011 . *Penelitian Kepustakaan*. Jurnal Iqra". Vol. 05. No. 01, h. 38.

[4]Mestika Zed. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan.*Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, h. 3.

[5]*Ibid,* h. 225.

[6]*Ibid,*.h. 226.

dalam penelitian kualitatif beruapa: 1) Kata-kata; 2) Tindakan dalam artian data tambahan seperti dokumen atau sember yang tertulis, foto ataupun statsitika. Sumber data utama diambil dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio. Sedangkan sumber data tambahan berasal dari data tertulis yang dapat dikelompokkan atas sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen ataupun dokumen resmi.[7]Bila dilihat dari segi pengumpulan data, maka ada empat macam teknik dalam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan (*triangulasi*).[8]

Oleh karena itu pengumpulan data yang diambil peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan literatur berupa buku primer atau buku utama dari Kitab *Mau'izhatul Mu'minin* tentang pendidikan karakter anak.
2. Menelusuriliteratur buku-buku primer yang berkaitan tentang pendidikan karakter anak.
3. Membaca, memahami, dan menganalisis (telaah) data-data yang berkaitan dengan Al-Qur‟an dan hadis.
4. Mengidentifikasi buku primer dan buku sekunder yang telah dikumpulkan berdasarkan pembahasan yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

D. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini teknik analisis data yang dilakukan oleh pendekatan kualitatif deskriptif melakukan analisis data dari awal sampai akhir penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari rancangan riset, tinjauan pustaka, pembentukan teori, pengumpulan data, pengurutan data, persiapan dan pembacaan data, dan bagian dari penulisan hasil penelitian. Analisis data ini merupakan penelitian yang menganjurkan untuk pergi kelapangan untuk mendiskusikan dan mencocokkan temuan-temuan dari penelitian serta meningkatkan validitas nya sesuai dengan keadaan yang ada.[9]

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analisys*), yang menekankan pada analisis ilmiah yang berupa isi pesan dan mengolah isi

[7]Ahmad Rijali. 2018 . *Analisis Data Kualitatif.* Vol. 17. No. 33, h. 86.
[8]*Ibid*, h. 225.
[9]Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.*Jakarta: Kencana, h. 194.

dari pesan. Analisis isi (*content analisys*) yang digunakan sejalan dengan penelitian kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti. Tidak hanya itu sumber dari penelitiannya berupa literatur dari buku-buku ataupun jurnal ilmiah yang telah ditelitidan juga berkaitan dengan isi dari pembahasan Syeikh Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi tentang pendidikan karakter anak. Maka analisis isi ini harus dilakukan dengan cara teratur, logis, dan metodis agar mencapai tujuan dari isi makna yang terkandung dalam konteks penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN